

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan upaya yang dilakukan untuk menelusuri sesuatu masalah yang dilakukan dengan cara kerja ilmiah untuk mengumpulkan, mengolah dan melakukan analisis data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan secara sistematis dan obyektif. Hal ini dilakukan untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*). Jenis penelitian ini dalam pengumpulan datanya dengan berinteraksi secara langsung dengan lokasi penelitian dan subyek penelitian. Penelitian ini dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu lembaga dan gejala tertentu untuk mendapatkan sebuah data yang relevan.² Penelitian ini akan dilaksanakan dengan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif untuk meninjau bagaimana hukum Islam terhadap pelaksanaan pinjaman *online* pada *Spaylater*. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam suatu situasi sosial masyarakat merupakan kajian utama penelitian kualitatif, dalam penelitian ini peneliti setelah mendapatkan hasil penelitian tidak dituangkan melalui angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan mengumpulkan informasi, mencari hubungan, kemudian membandingkan. Hasil analisis data akan berbentuk pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.³

¹Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 2

²Suharsimi Arikunto, *Manajamen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), 152

³Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan

B. Setting Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pinjaman *online Spaylater* pada aplikasi *Shopee*. Alasan peneliti mengambil objek penelitian ini dikarenakan *Shopee* merupakan *Marketplace* yang sangat populer dikalangan masyarakat di Indonesia. Kemudian pada *Shopee* sendiri terdapat fitur layanan yakni *Spaylater* yang dalam pelaksanaan pengajuan pinjamannya sangat mudah dan sangat cepat. Sehingga membuat masyarakat di Indonesia tertarik dan merasa dimudahkan untuk melakukan pinjaman pada *Spaylater* ini.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini yang mampu memberikan informasi terkait *Spaylater* yaitu dari mahasiswa fakultas syariah IAIN Kudus angkatan 2018 sebagai pengguna pinjaman *online Spaylater* serta Tokoh Agama yang sudah menguasai didalam bidangnya sebagai peninjau dari hukum Islam.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data untuk membahas semua permasalahan yang terdapat pada penelitian ini. Menurut sumber pengumpulan data, data yang digunakan dalam penelitian meliputi :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer dapat diperoleh dari sumber informan yakni dari perseorangan atau kelompok. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini, peneliti ambil dari mahasiswa fakultas syariah IAIN Kudus angkatan tahun 2018 sebagai pengguna *Spaylater* dan Tokoh Agama.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang-orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah tersedia. Data ini diperoleh secara tidak langsung yakni melalui media perantara. Dengan adanya data ini mendukung informasi

dari data primer yang telah diperoleh.⁴ Adapun data sekunder dari penelitian ini yaitu bahan pustaka, website resmi dari pihak *Shopee* dan literatur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting dalam kegiatan penelitian, karena dalam pengumpulan data sendiri akan menentukan keberhasilan suatu penelitian. Sehingga dalam pengumpulan data harus dilakukan dengan cermat dan diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dalam penelitian dimana para peneliti mengamati kemudian memahami secara langsung peristiwa dan perilaku objek yang diteliti, kemudian mencatatnya dengan sistematis. Dalam pengumpulan data peneliti dapat menjadi partisipan dan non partisipan yang hanya mengamati saja.⁵ Dengan metode ini peneliti akan menjadi partisipan dengan mendaftarkan diri sebagai pengguna *Spaylater*, lalu mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan pinjaman *online Spaylater* pada aplikasi *Shopee*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses dalam penelitian dimana dalam mendapatkan informasi yang lebih mendalam, peneliti harus berinteraksi dengan melakukan tanya jawab bersama responden (orang yang diwawancari) terkait dengan objek yang diteliti. Peneliti akan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Sehingga dalam mendapatkan informasi dapat diperoleh secara langsung dan tidak terdapat manipulasi data.⁶ Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan 3 mahasiswa fakultas syariah IAIN Kudus angkatan 2018 sebagai pengguna pinjaman *Spaylater* guna mendapatkan data informasi terkait *Spaylater* serta informasi dari salah satu tokoh agama untuk mendapatkan informasi terkait tinjauan hukum Islam mengenai *Spaylater*.

⁴Saiffuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 36

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 145

⁶Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999), 234

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses dalam mendapatkan informasi terkait objek yang diteliti secara tidak langsung yakni melalui dokumen yang terkait dengan objek yang diteliti. Dokumen ini dapat diperoleh melalui arsip arsip dokumen ataupun buku-buku yang terkait.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi yang langsung diambil dari objek penelitian yakni mekanisme *Spaylater* dan data yang diambil ketika melakukan wawancara.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik pengecekan keabsahan, diantaranya yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti akan melakukan pengamatan kembali secara mendalam dengan cara peneliti akan kembali ke lokasi pengamatan, kemudian melakukan pengamatan dan melakukan wawancara kembali dengan mendapatkan sumber data yang telah ditemui ataupun akan mendapatkan sumber data baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan akan meningkatkan kepercayaan data penelitian.

Selanjutnya perpanjangan pengamatan akan difokuskan dengan sumber data yang telah didapatkan, peneliti akan menguji kembali dengan data yang diperoleh. Dimana data yang telah diperoleh tersebut dilakukan pengecekan benar atau salah, adanya perubahan atau masih tetap sama. Perpanjangan pengamatan akan berakhir ketika data yang sudah dilakukan pengecekan kembali dilapangan, dapat dipertanggung jawabkan.⁸

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data dengan cara menguji data dengan berbagai sumber dalam waktu yang berbeda-beda. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengecek kebenaran data kemudian dilakukan perbandingan dengan data yang telah diperoleh. Dengan triangulasi, peneliti mencari informasi lain tentang

⁷Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 221-222

⁸Thohirin, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 72

topik yang dikaji. Karena pada prinsipnya jika penelitian terdapat banyak sumber maka akan lebih baik hasilnya.⁹Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana sumber data berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam teknik triangulasi ini, nantinya peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari berbagai informan sebagai pembanding dalam mengecek kebenaran informasi yang telah diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya dalam penelitian untuk mencari dan menyusun secara sistematis catatan informasi yang telah diperoleh baik hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman bagi peneliti terkait topik yang telah ditelitinya, selanjutnya disajikan sebagai hasil temuan orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan beberapa langkah yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan serta pemindahan data kasar yang didapatkan dari lapangan ketika mengamati objek penelitian. Dapat juga diartikan bahwa reduksi data adalah proses merangkum, memilih data data pokok dan memfokuskan kepada hal yang penting-penting. Pada reduksi data semua data yang masih umum akan dikumpulkan lalu dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan adanya reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih mudah dan jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁰Dalam penelitian ini peneliti akan merangkum data dari wawancara para pengguna *Spaylater* terkait *Spaylater*. Setelah merangkum data dari wawancara, maka akan menjadi ringkasan singkat dari ulasan wawancara, selanjutnya akan disajikan dalam bagian penyajian data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah teknik analisis data untuk menemukan suatu makna dari data yang telah diperoleh, setelah data diperoleh kemudian disusun sistematis. Setelah data

⁹Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray : 2019), 135

¹⁰Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah Vol 17 No. 33 (2018), 91

disusun secara sistematis akan menjadi sebuah data yang kompleks dan lebih sederhana sehingga mudah dipahami. Dari data yang telah direduksi peneliti akan menyajikan gambaran atau mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga akan ada kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹¹ Dengan demikian penelitian ini akan disajikan dan digambarkan secara naratif mengenai topik yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah data telah disajikan dan dideskripsikan maka peneliti akan menarik kesimpulan dan memverifikasi. Pada penelitian ini, kesimpulan akan didapatkan dari data data yang telah dikumpulkan. Data data yang telah dikumpulkan tersebut akan memberikan jawaban dan penjelasan terkait topik permasalahan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya setelah data dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa, peneliti akan memaparkan secara jelas mengenai permasalahan yang ada.

Setelah kesimpulan didapatkan, maka peneliti dapat melakukan verifikasi data dengan cara mengoreksi kembali data data yang telah di peroleh untuk mengetahui keabsahan datanya. Peneliti dapat meneliti kembali hasil wawancara dengan para informan dan mencocokkannya kembali dengan data yang sudah disajikan oleh peneliti.¹²

¹¹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, 94

¹² Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, 405